

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI RESEP JAJANAN TRADISIONAL JAWA TENGAH SEBAGAI BENTUK UPAYA PELESTARIAN BUDAYA

Melinia Limin¹, Abi Senoprabowo²

^{1,2}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Email: 114201802857@mhs.dinus.ac.id¹, abiseno.p@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :
Diterima : 20 Mei 2022
Disetujui : 22 Juli 2022

Kata Kunci :
Budaya, Buku Ilustrasi, Jajanan Tradisional, Melestarikan Budaya, Resep.

ABSTRAK

Jajanan tradisional merupakan salah satu bentuk warisan budaya nenek moyang yang perlu dilestarikan dan dijaga eksistensinya. Kurangnya pengetahuan anak-anak mengenai jajanan tradisional bisa menjadi potensi hilangnya jajanan tradisional. Oleh karena itu perlu adanya perancangan media edukatif dan hiburan yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat anak-anak sekaligus memperkenalkan jajanan tradisional. Penelitian untuk perancangan ini menggunakan metode kualitatif dan analisa 5W+1H agar sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Hasil perancangan berupa buku ilustrasi resep jajanan tradisional Jawa Tengah yang diharapkan bisa menjadi media untuk memperkenalkan budaya jajanan tradisional Jawa Tengah kepada anak-anak sebagai upaya untuk melestarikan budaya.

ARTICLE INFO

Article History :
Received : May 20, 2022
Accepted : July 22, 2022

Keywords:
Culture, Illustration Books, Preserving Culture, Recipes, Traditional Snacks.

ABSTRACT (*Times New Roman 11, Bold, spasi 1*)

Traditional snacks are an ancestral cultural heritage that needs to be preserved and maintained. A lack of children's acknowledgment of traditional snacks can be harmful to their existence. Therefore, it is necessary to design educational and entertainment media to increase children's interest while introducing traditional snacks. The research for this design uses qualitative methods and 5W+1H analysis to suit the need to solve problems appropriately. The result of the design is an illustrated cookbook of traditional Central-Java snacks which expecting to be a medium to introduce the culture of Central Java snacks to children as an effort to preserve culture..

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan tradisi, salah satunya adalah jajanan tradisional. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jajanan tradisional adalah kudapan atau panganan yang diujakan yang sudah ada sejak dahulu. Sebagai salah satu bentuk peninggalan warisan budaya nenek moyang, jajanan tradisional perlu dijaga dan dilestarikan agar eksistensinya tidak menghilang seiring dengan berjalannya waktu. Selain nikmat jajanan tradisional juga mengandung makna dan filosofi adiluhung. Namun saat ini popularitas jajanan tradisional Indonesia mulai tergeser oleh jajanan-jajanan modern, *fast food*, dan banyaknya jajanan tradisional dari mancanegara yang populer dan banyak digemari anak muda di Indonesia.

Rachmadiena (2018) menyatakan bahwa budaya bisa digunakan sebagai jembatan penghubung bagi masyarakat saat ini untuk melihat dan mempelajari kehidupan dan nilai-nilai luhur nenek moyang. Kebudayaan sendiri merupakan sebuah asset negara yang perlu dijaga dan dilestarikan agar eksistensinya tidak hilang akibat arus globalisasi. Ada dua cara yang dapat dilakukan oleh

generasi muda sebagai generasi penerus dalam mendukung dan menjaga kelestarian budaya lokal, yaitu dengan *Culture Experience* dan *Culture Knowledge*:

1. *Culture Experience*

Culture Experience adalah upaya pelestarian budaya dengan cara ikut melakukan secara langsung sebuah pengalaman kultural.

2. *Culture Knowledge*

Culture Knowledge adalah upaya pelestarian budaya dengan membuat pusat informasi terkait budaya tertentu yang dapat difungsionalisasi kedalam banyak bentuk. *Culture Knowledge* dibuat dengan tujuan edukasi maupun kepentingan pengembangan budaya itu sendiri. Sehingga generasi muda dapat memperkaya pengetahuan mengenai kebudayaan bangsa.

Oktavianawati (2017) menjelaskan bahwa ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk membantu melestarikan jajanan tradisional, yaitu (1) dengan membeli jajanan tradisional, (2) mempelajari bagaimana cara membuat jajanan tradisional, (3) mempraktikkan resep-resep jajanan tradisional.

Namun saat ini banyak masyarakat cenderung lebih menyukai hal-hal modern agar tidak terlihat ketinggalan zaman. Terlebih mengingat fakta bahwa mayoritas masyarakat Indonesia lebih memilih budaya asing yang dianggap unik, menarik, dan parktis sehingga kebudayaan lokal terancam punah akibat kurangnya atensi dari generasi penerus untuk belajar dan mewarisi budaya (Nahak, 2019). Kurangnya minat dan pengetahuan mengenai jajanan tradisional di kalangan anak-anak dapat menjadi penyebab memudarnya eksistensi jajanan tradisional.

Erdiana (2018) juga mengungkapkan bahwa generasi milenial sebagai generasi penerus bangsa memiliki angka keinginan yang rendah untuk mencoba memasak jajanan tradisional karena persepsi terhadap jajanan tradisional yang susah dibuat dan memerlukan waktu serta proses pembuatan yang lama. Padahal sebenarnya bahan-bahan yang dibutuhkan dan proses pembuatan jajanan tradisional sangat sederhana dan relatif mudah untuk dilakukan.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu adanya perancangan media pembelajaran sekaligus hiburan dalam bentuk buku ilustrasi resep yang menarik untuk memperkenalkan jajanan tradisional kepada anak-anak. Buku ilustrasi resep dipilih sebagai media utama karena dianggap cocok untuk mengedukasi anak-anak karena pada buku ilustrasi resep terdapat banyak gambar dan warna yang dapat menarik perhatian anak-anak, selain itu buku ilustrasi resep juga bisa menjadi media yang digunakan untuk menghidupkan kembali komunikasi antara anak-anak dan orang tua melalui kegiatan mendongeng atau membacakan buku kepada anak-anak sekaligus meningkatkan kebersamaan antara orang tua dan anak-anak melalui kegiatan memasak di dapur bersama-sama. Sehingga diharapkan dengan adanya buku ilustrasi resep ini dapat membuat anak-anak memiliki pengetahuan dasar sekaligus meningkatkan rasa suka terhadap jajanan tradisional.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi resep jajanan tradisional ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis sehingga cenderung lebih sering digunakan ke bidang penelitian sosial (Anggito & Setiawan, 2018). Selain itu metode kualitatif juga melihat realitas tidak secara objektif, peneliti dapat menilai realitas sebagai hasil dari rekonstruksi individu yang terlibat dalam lapangan (Somantri, 2005). Sehingga penulis bisa menilai realitas secara subjektif berdasarkan data lapangan yang ditemukan. Data penulis dapatkan melalui:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari lapangan yang digunakan untuk mendapatkan informasi akurat dari lapangan. Data primer dapat diperoleh melalui kegiatan

wawancara, menyebar angket atau survey, dan observasi langsung di lapangan. Penulis mendapatkan data primer melalui observasi dan survey mengenai tingkat minat dan pengetahuan anak-anak di Kota Semarang terhadap jajanan tradisional Jawa Tengah.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang telah tersedia dan dapat diperoleh secara tidak langsung dari lapangan oleh penulis, digunakan untuk data pendukung yang digunakan untuk mendukung perancangan buku ilustrasi resep jajanan tradisional Jawa Tengah ini.

Target audiens pada perancangan buku ilustrasi resep jajanan tradisional Jawa Tengah ini digolongkan kedalam empat segmen, yaitu: (1) segmentasi geografis, target buku ilustrasi resep jajanan tradisional Jawa Tengah ini meliputi wilayah Jawa Tengah; (2) segmentasi demografis, target yang dituju yaitu anak-anak baik perempuan maupun laki-laki berusia antara 6-10 tahun; (3) segmentasi psikografis, ditujukan untuk anak-anak yang menyukai aktivitas bereksperimen, memiliki daya ingin tahu yang tinggi, tertarik dan menyukai budaya; (4) segmentasi behaviouristik, buku ilustrasi resep jajanan tradisional Jawa Tengah ini ditujukan untuk anak-anak yang menyukai jajanan tradisional dan kegiatan memasak.

Pada perancangan ini data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode 5W1H untuk menentukan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan dengan tepat sasaran.

Tabel 1. Analisis Data 5W1H
[Sumber: Penulis]

5W1H	Pertanyaan	Jawaban
What	Apa masalah utama yang diangkat pada perancangan ini?	Kurangnya pengetahuan dan popularitas mengenai jajanan tradisional Jawa Tengah di kalangan anak-anak.
Why	Kenapa permasalahan ini terjadi?	Kurangnya ekspos dan perhatian masyarakat terhadap jajanan tradisional, sehingga popularitas jajanan tradisional tergeser oleh jajanan-jajanan modern. Minim juga upaya memperkenalkan kekayaan jajanan tradisional Jawa Tengah kepada anak-anak.
Where	Dimana permasalahan dijumpai?	Permasalahan ini penulis temukan di Kota Semarang.
Who	Siapa target audiens dari perancangan ini?	Target audiens dari perancangan ini adalah generasi penerus, yaitu anak-anak mulai dari usia 6-10 tahun.
When	Kapan permasalahan ini mulai sering dijumpai?	Pada era globalisasi membuat popularitas jajanan tradisional Jawa Tengah tergeser oleh jajanan-jajanan modern.
How	Bagaimana cara mengatasi permasalahan?	Mengenalkan jajanan tradisional Jawa Tengah kepada anak-anak melalui media pembelajaran mengenai jajanan tradisional dengan pendekatan yang menyenangkan dan menarik untuk anak-anak agar pesan dan tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data 5W1H pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa perlu adanya media yang dapat mengenalkan jajanan tradisional Jawa Tengah. Penulis menargetkan buku ilustrasi resep ini untuk anak-anak berusia 6-10 tahun di wilayah Jawa Tengah. Untuk membuat buku ilustrasi

yang dapat menarik minat anak-anak, penulis akan menggunakan jenis ilustrasi dengan gaya kartunis semi realis dan warna-warna yang cerah sesuai dengan selera anak-anak. Buku ilustrasi resep jajanan tradisional ini akan berisikan deskripsi ataupun filosofi, resep, dan cara pembuatan dari 10 jenis jajanan tradisional Jawa Tengah berupa Serabi Solo, Jenang Grendul, Mendut, Kue Sengkulun, Klepon, Es Gempol, Es Dawet, Adon Coro, Wedang Ronde dan Wedang Sekoteng.

Buku ilustrasi resep dipilih sebagai media utama karena buku ilustrasi resep cocok untuk mengedukasi anak-anak mengeneai jajanan tradisional, selain itu buku ilustrasi resep juga dapat menjadi media yang menumbuhkan aktivitas memasak bersama-sama antara orang tua dan anak di dapur.

Selain buku ilustrasi resep sebagai media utama, penulis juga menggunakan media pendukung seperti pin, gantungan kunci, sticker, dan notes tempel (*post it*) untuk menambah ketertarikan anak-anak pada buku ilustrasi resep jajanan tradisional Jawa Tengah ini.

Rincian biaya yang dibutuhkan pada perancangan buku ilustrasi resep jajanan tradisional Jawa Tengah dibagi menjadi 2 bagian, biaya pra produksi atau biaya kreatif dan biaya produksi atau biaya cetak yang dibutuhkan untuk menghasilkan 100 eksemplar buku ilustrasi resep. Berikut merupakan rincian biaya:

Tabel 2. Perhitungan Biaya Pra Produksi (kreatif)
[Sumber: Penulis]

Keterangan	Harga	Biaya
Konsep/ide	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Naskah buku	Rp 200.000	Rp 200.000
Ilustrasi	Rp 100.000/halaman (28 halaman)	Rp 2.800.000
Layout dan edit	Rp 50.000/halaman (28 halaman)	Rp 1.400.000
Total		Rp 5.400.000

Tabel 3. Perhitungan Biaya Produksi (cetak 100 eksemplar)
[Sumber: Penulis]

Keterangan	Harga (jumlah)	Harga (satuan)	Jumlah	Biaya
Art Carton A4 400 gsm (hard cover buku)	Rp 1.290 (1)	Rp 1.290	100	Rp 129.000
Art Carton A3 150 gsm (isi buku)	Rp 79.000 (100)	Rp 790	1300	Rp 1.027.000
Sticker Paper A3 135 gsm (halaman sticker)	Rp 120.000 (50)	Rp 2.400	100	Rp 240.000
Biaya cetak, jilid, dan laminasi	-	Rp 20.000	100	Rp 2.000.000
Total				Rp 3.396.000

$$\begin{aligned} \text{Total perhitungan biaya} &= \text{biaya kreatif} + \text{biaya cetak} \\ &= 5.400.000 + 3.396.000 \end{aligned}$$

= 8.796.000 (100 eksemplar)

= 87.960/pcs

Jika dijumlahkan antara biaya praproduksi dan biaya produksi untuk menghasilkan 100 eksemplar buku, maka dapat ditemukan jumlah untuk produksi 1 buku sebesar Rp 87.960. Sehingga untuk harga jual buku ini bisa dimulai dari harga Rp 99.000/pcs.

Kemudian pada Tabel 4 akan dipaparkan mengenai perhitungan biaya yang dibutuhkan pada media pendukung berupa sticker, pin, gantungan kunci dan notes tempel (*post it*) sebagai bonus yang akan diberikan bersamaan dengan buku (media utama) kepada 15 pembeli pertama. Berikut adalah perhitungan biaya untuk media pendukung:

Tabel 4. Perhitungan Biaya Media Pendukung
[Sumber: Penulis]

Media Pendukung	Jumlah	Harga (satuan)	Biaya
Sticker	15	Rp 1.000	Rp 15.000
Pin	15	Rp 1.500	Rp 22.500
Gantungan kunci	15	Rp 1.500	Rp 22.500
Notes tempel (<i>post it</i>)	15	Rp 6.500	Rp 97.500
Total			Rp 157.500

Buku ilustrasi resep ini akan berukuran 20x20 cm dengan menggunakan sampul *hard cover* menggunakan ilustrasi gaya kartunis semi realis dengan warna-warna yang cerah, dan berisi filosofi, deskripsi, resep, dan cara pembuatan jajanan tradisional. Penulis juga menyelipkan halaman sticker dan halaman mewarnai sebagai selingan. Dibawah ini merupakan hasil final desain untuk buku ilustrasi resep jajanan tradisional Jawa Tengah yang diberi judul “Buku Masak Pertamaku: Jajanan Tradisional Jawa Tengah”.



Gambar 1. Desain Sampul Buku
[Sumber: Penulis]



Gambar 2. Desain Halaman Copyright
[Sumber: Penulis]



Gambar 3. Halaman Sticker
[Sumber: Penulis]

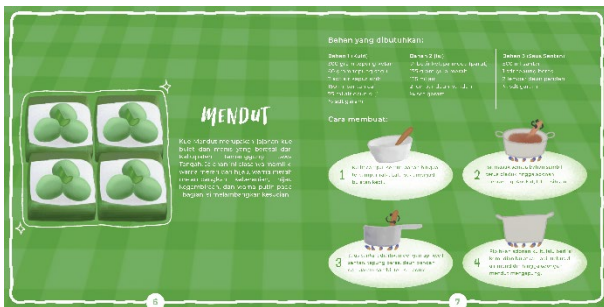


Gambar 5. Halaman Serabi Solo
[Sumber: Penulis]

Gambar 4. Halaman Daftar Isi
[Sumber: Penulis]



Gambar 6. Halaman Jenang Grendul
[Sumber: Penulis]



Gambar 7. Halaman Mendut
[Sumber: Penulis]



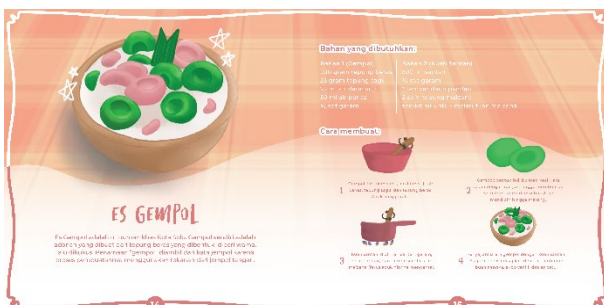
Gambar 8. Halaman Kue Sengkulun
[Sumber: Penulis]



Gambar 9. Halaman Klepon
[Sumber: Penulis]



Gambar 10. Halaman Mewarnai
[Sumber: Penulis]



Gambar 11. Halaman Es Gempol
[Sumber: Penulis]



Gambar 12. Halaman Es Dawet
[Sumber: Penulis]



Gambar 13. Halaman Adon Coro
[Sumber: Penulis]



Gambar 14. Halaman Wedang Ronde
[Sumber: Penulis]

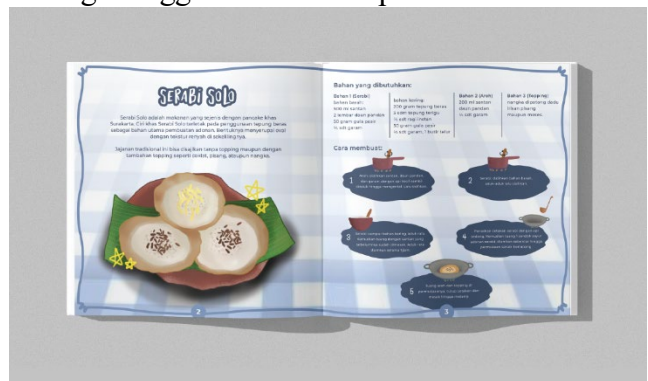


Gambar 15. Halaman Wedang Ronde
[Sumber: Penulis]

Berikut adalah visualisasi dari buku ilustrasi resep sebagai media utama dan pin, sticker, gantungan kunci, notes tempel sebagai media pendukung menggunakan mockup:



Gambar 16. Mockup Sampul Buku
[Sumber: Penulis]



Gambar 17. Mockup Isi Buku
[Sumber: Penulis]



Gambar 18. Mockup Pin
[Sumber: Penulis]



Gambar 19. Mockup Sticker
[Sumber: Penulis]



Gambar 20. Mockup Gantungan Kunci
[Sumber: Penulis]



Gambar 21. Mockup Notes Tempel
[Sumber: Penulis]

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis simpulkan setelah menyelesaikan perancangan buku ilustrasi resep “Buku Masak Pertamaku: Jajanan Tradisional Jawa Tengah” yaitu:

1. Perancangan buku ilustrasi resep “Buku Masak Pertamaku: Jajanan Tradisional Jawa Tengah” dibuat dengan tujuan untuk memperkenalkan dan juga meningkatkan rasa suka atau ketertarikan anak-anak terhadap jajanan tradisional wilayah Jawa Tengah sebagai bentuk upaya pelestarian budaya.
2. Buku ini menargetkan audiens anak-anak berusia 6-10 tahun di wilayah Jawa Tengah.
3. Buku ilustrasi resep jajanan tradisional ini akan memuat 10 jenis jajanan tradisional Jawa Tengah, meliputi Serabi Solo, Jenang Grendul, Mendut, Kue Sengkulun, Klepon, Es Gempol, Es Dawet, Adon Coro, Wedang Ronde dan Wedang Sekoteng.
4. Tidak hanya memperkenalkan, buku ini juga berisi resep dan cara pembuatan yang dapat dipraktikkan dengan dampingan orang tua.
5. Pada perancangan buku ini penulis menggunakan ilustrasi gaya kartunis semi realis dan menggunakan warna-warna cerah yang sesuai dengan selera anak-anak untuk membuat buku ilustrasi yang dapat menarik minat anak-anak sebagai target audiens.

4.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah menyelesaikan perancangan buku ilustrasi resep “Buku Masak Pertamaku: Jajanan Tradisional Jawa Tengah” yaitu:

1. Memperluas wilayah target audiens dengan membuat seri jajanan tradisional milik provinsi atau daerah lain di Indonesia dengan menggunakan tujuan dan ide utama buku yang sama dengan perancangan buku ilustrasi resep jajanan tradisional ini.
2. Menggunakan gaya desain atau jenis ilustrasi yang berbeda menyesuaikan dengan golongan usia target audiens yang di tuju untuk memperkenalkan macam-macam jajanan tradisional yang ada di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Erdiana, S. P. (2018). Generasi Millennial dan Resep Kuliner Tradisional sebagai Budaya Bangsa. *Jurnal DEKAVE VOL.11, NO.2*, 41.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (n.d.). Retrieved from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/jajan.html>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (n.d.). Retrieved from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/tradisional.html>
- Nahak, H. M. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara Vol.5, No.1*, 67.
- Oktavianawati, P. (2017). *Jajanan Tradisional Asli Indonesia*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rachmadiana, S. A. (2018, Januari 10). *kebudayaan kemdikbud*. Retrieved from <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/mengapa-kita-harus-melestarikan-budaya/> (Diakses: 24 Januari 2022)
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2*, 58.